



PERKUMPULAN KELUARGA BERENCANA INDONESIA
THE INDONESIAN PLANNED PARENTHOOD ASSOCIATION
DAERAH NUSA TENGGARA BARAT

Jl. Majapahit No. 11 A Mataram Telp. 0370 – 7844163
E-mail : pkbi@pkbi.or.id Kode Pos 83125

Delapan Keluarga Berencana Indonesia

Mataram, 18 Mei 2022

Nomor : 083/AK1.01/V/2022
Perihal : **Undangan**
Lampiran : Kerangka Acuan Kegiatan

Kepada
Yth. Direktur Rumah Sakit UNRAM
di
Tempat

Dengan Hormat,

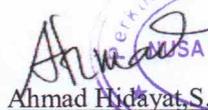
PKBI NTB sebagai SR anggota konsorsium PB-STPI berperan untuk mengimplementasikan program dukungan komunitas pada skema PPM di NTB. Salah satu agenda penting yang diupayakan adalah proses advokasi dan kemitraan melalui pertemuan para pemangku kepentingan yang melibatkan pihak pemerintah, fasyankes swasta, organisasi profesi dan pihak terkait di tingkat provinsi.

Setelah sebelumnya telah dilakukan pertemuan dengan pemangku kepentingan dan stakeholder lainnya dalam upaya mengidentifikasi tantangan dan masalah di DPPM serta menyusun alur pelibatan komunitas dalam strategi implementasi DPPM. Sebagai tindak lanjut pertemuan tersebut maka perlu dilakukan pertemuan kembali dalam rangka **Penyusunan Rencana Operasional Pelibatan Komunitas dalam Mendukung Implementasi Jejaring DPPM di NTB**. Kegiatan akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Rabu-Kamis, 25-26 Mei 2022
Waktu : 08.30-17.00 wita
Tempat : Hotel Prime Park

Dalam rangka mendukung kegiatan tersebut, maka kami berharap kesediaan Bapak/Ibu agar dapat hadir sebagai **peserta aktif** dalam agenda kegiatan yang akan dilaksanakan. Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

PKBI DAERAH NUSA TENGGARA BARAT
Direktur Eksekutif Daerah


Ahmad Hidayat, S.Pd.



Tembusan : 1. Pengurus PKBI Daerah NTB;
2. Arsip



Anggota International Planned Parenthood Federation, sejak 1967

Kerangka Acuan Kegiatan

Workshop: *District-based Public Private Mix (DPPM) implementation by each province*
Pertemuan Komunitas dengan Pemangku Kepentingan untuk Penyusunan Rencana Operasional Pelibatan
Komunitas dalam Mendukung Implementasi Jejaring DPPM

Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia
Nusa Tenggara Barat

Rabu-Kamis, 25-26 Mei 2022

1. Latar Belakang

Kegiatan ini merupakan pertemuan koordinasi yang dilakukan oleh komunitas dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan jejaring DPPM untuk menindaklanjuti strategi implementasi pelibatan komunitas dalam jejaring DPPM. Oleh karena itu, tema dari pertemuan koordinasi adalah menyusun rencana operasional (renop) pelibatan komunitas dalam mendukung implementasi jejaring DPPM. Rencana operasional merupakan penjabaran detail dan bertahap yang berupaya untuk mewujudkan rencana strategi yang disepakati. Renop perlu disusun bersama antara komunitas dan pemangku kepentingan agar rangkaian kegiatan diketahui bersama dan disepakati pihak yang terlibat dan bentuk kemitraan yang dibutuhkan. Dengan begitu maka pelibatan komunitas akan mendapat dukungan penuh dari berbagai pihak dan strategi implementasi dapat diimplementasikan secara menyeluruh.

Renop yang disepakati di tingkat provinsi akan menjadi panduan dan arah pelaksanaan DPPM bagi pelaksana program dari pihak komunitas melalui kerja sama erat dengan Dinas Kesehatan Provinsi khususnya DPPM *Provincial Technical Team*, dan para pemangku kepentingan yang berhubungan lainnya. Selain itu, kesepakatan renop juga akan menjadi acuan bagi tim komunitas dan para pemangku kepentingan di tingkat kabupaten/kota sebagai pelaksana DPPM.

Pada Januari 2022, PR Konsorsium Komunitas Penabulu-STPI menyepakati usulan dari PR Kementerian Kesehatan untuk melakukan intervensi dukungan komunitas pada fasilitas kesehatan pemerintah dan swasta. Hal ini penting untuk dikomunikasikan kembali pada pertemuan komunitas dengan pemangku kepentingan di tingkat provinsi. Dengan begitu, tim SR dapat melihat/mendiskusikan kembali dengan pemangku kepentingan, apakah diperlukan penyesuaian alur dan strategi implementasi pelibatan komunitas dalam jejaring DPPM yang telah disepakati sebelumnya. Berikut adalah peran dari komunitas dalam jejaring DPPM:

1. Melakukan upaya **advokasi dan membangun kemitraan** untuk implementasi DPPM pada wilayah kerja.
2. Bermitra dengan Faskes Pemerintah dan Swasta untuk proses **pendampingan pasien** dalam jejaring DPPM.
3. **Pelacakan kasus** dengan melakukan kunjungan rumah untuk pasien LTFU di Faskes Pemerintah dan Swasta.
4. Pendampingan pasien LTFU yang kembali melakukan pengobatan.
5. Investigasi kontak dari indeks kasus LTFU yang kembali melakukan pengobatan dan indeks kasus TBC aktif (yang terkonfirmasi bakteriologis) di Faskes Pemerintah dan Swasta.

Alur, strategi dan rencana operasional pelibatan komunitas dalam jejaring DPPM perlu mengakomodir

kelima peran komunitas tersebut. Sehingga perlu diadakan kegiatan **Pertemuan Komunitas dengan Pemangku Kepentingan untuk Penyusunan Rencana Operasional Pelibatan Komunitas dalam Mendukung Implementasi Jejaring DPPM** agar peran-peran komunitas dapat terlaksana dengan baik.

2. Deskripsi Kegiatan

Merupakan kegiatan pertemuan berbagai pemangku kepentingan dalam rangka mengupayakan advokasi dan kemitraan *public-private mix* (PPM) layanan TB di tingkat provinsi dengan melibatkan stakeholder di tingkat Provinsi NTB. Selain pelibatan stakeholder di tingkat Provinsi, pelibatan stakeholder di tingkat Kota Mataram juga tetap dilakukan mengingat Kota Mataram merupakan daerah prioritas program Eliminasi TB di tingkat nasional dan merupakan daerah intervensi program Eliminasi TB PKBI NTB-Penabulu STPI. Pelibatan berbagai jejaring ini merupakan upaya bersama dalam mendorong dan memperkuat sistem layanan kesehatan melalui jaringan pemangku kepentingan.

Pertemuan sebelumnya juga melibatkan para stakeholder tersebut dalam upaya mengidentifikasi permasalahan dan hambatan dalam layanan DPPM. Melalui hasil identifikasi tersebut dilakukan pertemuan sesi 2 untuk membentuk alur jejaring dimana komunitas dapat ikut terlibat di dalamnya.

3. Tujuan

Pertemuan ini dilakukan untuk tujuan:

1. Membangun pemahaman dan komitmen bersama oleh berbagai pemangku kepentingan terkait alur dan strategi pelibatan peran komunitas dalam jejaring DPPM di tingkat provinsi.
2. Mengembangkan rencana kerja operasional pelibatan komunitas dalam jejaring DPPM di wilayah kerja.
3. Adanya sinergitas untuk peningkatan jejaring dan kualitas layanan program TB

4. Keluaran

Pertemuan ini diharapkan menghasilkan beberapa hal antara lain:

1. Adanya dokumen komitmen bersama pemangku kepentingan PPM terkait alur dan pelibatan komunitas dalam jejaring DPPM di tingkat provinsi dan kabupaten/kota
2. Adanya dokumen rencana kerja operasional pelibatan komunitas dalam jejaring DPPM.
3. Adanya KOPI TB Kota Mataram dan Tim DPPM Kota Mataram

5. Peserta kegiatan

Adapun peserta yang terlibat dalam kegiatan ini antara lain:

Komponen	Jumlah dan Unsur
Peserta	45
Pembuka Acara	Wali Kota Mataram
	Ketua DPR Kota Mataram
	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi NTB
	SR Manager
Fasilitator	SR dan SSR
Narasumber Nasional	Substansi TBC Kemenkes RI
Narasumber Provinsi	PR
	Dinas Kesehatan Provinsi NTB
	KOPI TB NTB

Adapun Peserta, Narasumber, Fasilitator dan Admin yang terlibat dalam kegiatan antara lain:

No.	Instansi	Jumlah
1	Substansi TBC Kementerian RI	1 orang
2	Wali Kota Mataram	1 orang
3	Ketua DPR Kota Mataram	1 orang
4	KOPI TB Provinsi NTB	1 orang
5	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi NTB	1 orang
6	Kabid/Kasi P2P Dinkes Provinsi NTB	1 orang
7	Wasor Program Tuberkulosis Dinkes Provinsi NTB	1 orang
8	Program Yankes untuk layanan swasta Dinkes Provinsi NTB	1 orang
9	TO PPM Provinsi NTB	1 orang
10	TO TB Provinsi NTB	1 orang
11	Kepala Dinas Kesehatan Kota Mataram	1 orang
12	Kabid/Kasi P2P Dinkes Kota Mataram	1 orang
13	Wasor Dinkes Kota Mataram	1 orang
14	FE TB Dinkes Kota Mataram	1 orang
15	RS Swasta: - RS Siloam, - RS Antonius, - RS Biomedika, - RS. UNRAM, - RS. Bhayangkara, - RS. AD	6 orang
16	RSU Provinsi	1 orang
17	RS Kota Mataram	1 orang
18	PERSI	1 orang
19	BPJS Kesehatan Provinsi NTB	1 orang
20	Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Provinsi NTB	1 orang
21	Perhimpunan Dokter Paru Indonesia – Provinsi NTB	1 orang
22	Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Provinsi NTB	1 orang
23	Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Provinsi NTB	1 orang
24	Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Provinsi NTB	1 orang
25	Laboratorium Swasta: Quantum	1 orang
26	Laboratorium Swasta: Prodia	1 orang
27	Asosiasi Klinik Indonesia (ASKLIN)	1 orang
28	Fasyankes jaringan Asosiasi Klinik Indonesia (ASKLIN): - Klinik Kimia Farma - Klinik CW - Klinik Suwondo - Klinik Nugraha - Klinik Asy Syifa - Klinik K-Resna - Klinik Mitra Medistra - Klinik Jaya Utama Medistra	8 orang
29	SR: SR Manager	1 orang
30	SR: Koordinator Program dan MEL	1 orang
31	SR: Monitoring dan evaluasi	1 orang
32	SR: MK PPM	1 orang
33	SR: Administrasi	1 orang
34	SR: Finance	1 orang
35	SSR: Direktur InSPIRASI	1 orang
36	SSR: Koordinator Program dan MEL	1 orang
37	SSR: MK DPPM	1 orang
38	SSR: Koordinator Kader DPPM	1 orang
Total		50 orang

4. Waktu

Pelaksanaan kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Rabu-Kamis, 25-26 Mei 2022

Waktu : 08.30-17.00 wita

Tempat : Hotel Prime Park

6. Tentatif Kegiatan

Pertemuan dilaksanakan selama 3 hari secara luring. Agenda pertemuan adalah sebagai berikut:

Waktu	Agenda	Pelaksana
Hari Pertama, Rabu, 25 Mei 2022		
08.30-09.00	Registrasi	Admin
09.00-10.00	Pembukaan: <ul style="list-style-type: none">- Sambutan Direktur PKBI NTB- Sambutan Kepala Dinkes Provinsi NTB- Ketua DPR Kota Mataram- Wali Kota Mataram	<ul style="list-style-type: none">- Ahmad Hidayat, S.Pd- Dr. H. Lalu Hamzi Fikri, MM., MARS.- H. Didi Sumardi, SH.- H. Mohan Roliskana, S.Sos., MH
10.00-10.15	Coffee Break	
10.15-10.30	Perkenalan dan informasi tujuan pertemuan	Desy Arista
10.30-12.00	Paparan 1 Tema: Rencana Operasional Pemerintah dalam Strategi Implementasi Jejaring DPPM serta Kolaborasi dengan Komunitas.	Narasumber: Kementerian Kesehatan Substansi TBC Moderator: Yuli S. Komalasari
12.00-13.00	Istirahat	
13.00-14.30	Paparan 2 <ul style="list-style-type: none">• Strategi Implementasi Pelibatan Komunitas dalam Jejaring DPPM (termasuk Alur Pelibatan Komunitas yang telah disepakati).• Informasi Peran Komunitas dalam Mendukung Implementasi Jejaring DPPM• Program Kerja Komunitas dalam Mendukung Implementasi Jejaring DPPM• Tata Laksana Pendampingan Pasien TBC oleh Komunitas• Alur Pelacakan Kasus LTFU komunitas	Narasumber: PR Moderator: Desy Arista

14.30-15.30	Paparan 3 Tema: Perkembangan Program Kerja Pemerintah dalam Implementasi Jejaring DPPM dan Kolaborasi dengan Komunitas di tingkat Provinsi	Narasumber: Dinas Kesehatan Provinsi NTB Moderator: Yoke Indra Pradipta
15.30-16.00	Coffee Break dan Istirahat Sholat	
16.00-17.00	Paparan 4 Tema: Peran Fasilitas Kesehatan (Pemerintah dan Swasta) dalam Kolaborasi dengan Komunitas dan Jejaring DPPM	Narasumber: KOPI TB NTB Moderator: Roza Alfiana
Hari Kedua, Kamis, 26 Mei 2022		
08.30-09.00	Registrasi dan Review Kegiatan hari pertama	Fasilitator: Desy Arista
09.00-10.00	Diskusi dan Curah Pendapat • Pembaharuan informasi peran komunitas dan penyesuaian pada alur pelibatan komunitas.	Fasilitator: Nurjanah
10.00-10.15	Coffee Break	
10.15-11.00	Diskusi dan Curah Pendapat • Tantangan dan Solusi dalam Memperkuat Peran Fasyankes dalam Jejaring DPPM. • Kolaborasi antara Pihak Pemerintah, Komunitas dan Fasyankes Swasta dalam Jejaring DPPM	Fasilitator: Nurjanah
11.00-12.00	Diskusi dan Curah Pendapat Penyusunan rencana operasional terkait pelibatan komunitas dalam implementasi DPPM di Tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota	Fasilitator: Yulia
12.00-13.00	Istirahat	
13.00-14.00	Penyusunan monitoring rencana operasional	Fasilitator: Yoke Indra Pradipta
14.00-15.00	Penyusunan Rencana Tindak Lanjut Penyusunan rencana tindak lanjut jangka pendek (3 bulan) dari rencana operasional maupun kesepakatan yang dibentuk	Fasilitator: Nurjanah
15.00-15.30	Coffee break dan istirahat sholat	
15.30-16.30	Penandatanganan Komitmen Bersama	Fasilitator: Desy Arista
16.30-17.00	Penutupan: Dinas Kesehatan Provinsi NTB	

7. Anggaran

Adapun kebutuhan dan anggaran untuk kegiatan ini bersumber dari penganggaran program eliminasi TBC NTB dari PR Konsorsium Penabulu STPI.

8. Penutup

Demikian kerangka acuan ini disusun agar dapat menjadi acuan pelaksanaan kegiatan yang dimaksud.

Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia
Nusa Tenggara Barat



S. Yuli Komalasari